

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan lokasi penelitian di Desa Baramban Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada.

B. Metode (desain) Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyadap Karet di Desa Baramban Kecamatan Piani Kabupaten Tapin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para orang tua di Desa Baramban Kecamatan Piani Kabupaten Tapin. Subjek dalam penelitian ini penulis batasi yaitu 5 keluarga, pada setiap RT diambil 1 keluarga.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyadap Karet yang bertempat di Desa Baramban Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jln. Telaga Minyak Desa Baramban, Kec. Piani, Kab. Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan 71191.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, meliputi:

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan pendidikan agama islam pada anak penyadap karet di Desa Baramban kecamatan Piani kabupaten Tapin, meliputi:

- 1) Pendidikan Sholat
- 2) Pendidikan membaca Al-Qur'an
- 3) Pendidikan Akhlak
 - Akhlak kepada orang tua
 - Akhlak kepada teman sebaya

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama islam pada anak penyadap karet di Desa Baramban kecamatan Piani kabupaten Tapin, meliputi:

- 1) Latar belakang pendidikan orangtua
 - 2) Waktu yang tersedia bagi orangtua
 - 3) Kesadaran beragama orangtua
 - 4) Lingkungan sosial keagamaan orangtua
 - 5) Pengalaman keagamaan orangtua
- b. Data Penunjang, meliputi:
- 1) Letak dan luas wilayah
 - 2) Keadaan penduduk
 - 3) Sarana desa dan peribadatan

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, adalah:

- a. Responden, yaitu 5 keluarga penyadap karet di Desa Baramban kecamatan Piani kabupaten Tapin.
- b. Informan, yaitu orang-orang terdekat responden, tokoh masyarakat atau ketua RT, kepala desa, masyarakat setempat, serta pihak-pihak

yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti di lokasi penelitian.

- c. Dokumen, yaitu segala catatan yang berkaitan dengan data yang sedang digali.

F. Teknik Penggalan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode penggalan data dengan acara yaitu:

1. Observasi

Dengan teknik ini penulis dapat mengumpulkan data dan mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan dengan pihak informan untuk menggali aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis.

2. Wawancara

Melalui teknik ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan untuk mendapatkan keterangan lisan sebagai data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Teknik penggalan data ini akan di jalankan pada saat peneliti sudah mendapatkan izin riset dan telah menghubungi pihak-pihak yang akan

terlibat dalam penelitian ini, baik itu informan (orangtua, anak) maupun pihak-pihak lainnya.

Tabel I Matrik Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyadap Karet di Desa Baramban Kec. Piani Kab. Tapin, meliputi: - Pendidikan Sholat - Pendidikan membaca Al-Qur'an - Pendidikan akhlak	Orang tua, anak	Observasi, wawancara
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyadap Karet di Desa Baramban Kec. Piani Kab. Tapin, meliputi: - Latar belakang pendidikan orangtua - Waktu yang tersedia bagi orangtua - Kesadaran beragama orangtua - Lingkungan sosial keagamaan - Pengalaman keagamaan orangtua	Orang tua	Observasi, wawancara

3.	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Letak dan luas wilayah b. Keadaan penduduk c. Sarana desa dan peribadatan	Informan	Observasi, wawancara dan dokumenter
----	--	----------	-------------------------------------

G. Instrumen Penggali Data

Adapun instrument yang peneliti gunakan terdiri dari pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, lihat pada lampiran.

Alat penunjang yang dipakai peneliti untuk mempermudah dalam penelitian dalam penggalan data ini adalah:

1. Peneliti sebagai pelaku observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan.
3. Alat penelitian seperti alat perekam, Handphone/ kamera untuk membuat video, buku catatan penelitian, dan alat tulis dll.

H. Pengecek Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu “perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, *member check*, dan kajian kasus negatif.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini hanya 3 saja yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaliknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak. Selain melakukan wawancara lagi, peneliti bisa melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengamati aktivitas yang terjadi dilapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik untuk menguji

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.¹

I. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru.

Untuk menganalisis data, prosesnya dimulai dari sejak sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan. Adanya analisis data ini agar mudah dalam memfokuskan penelitian yang akan dilakukan, dan sifatnya untuk memperjelas penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif ini ada tiga, yaitu melalui reduksi data, *display* data/ penyajian data, dan verifikasi/ kesimpulan.

¹Surya Darma, *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*, (Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 17-20.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari penelitian lapangan, kemudian memilah-milah data baik itu data dari wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang telah ditemukan yang masih sembarang, belum terstruktur dengan baik untuk menemukan data yang relevan. Reduksi data dilakukan dengan cara mencari pokok-pokok penting data yang telah didapatkan, memfokuskan data agar relevan dengan masalah yang diteliti, menyederhanakan data yang didapat dari catatan lapangan dengan cara merangkum.

2. Display data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

Pada langkah ini, peneliti menyusun data, mempolanya sehingga data yang didapatkan dapat diambil kesimpulannya, dan dapat menyajikan data yang sudah memiliki makna tertentu.

3. Verifikasi data/ kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

Jadi dalam tahap analisis data kualitatif ini untuk mencari hasil penelitian yang sifatnya objektif. Melalui tiga langkah yaitu reduksi data, *display* data dan *verifikasi*/ penarikan kesimpulan.